



ANTISIPASI BANJIR

# Perusahaan Rekanan Diminta Perbaiki Drainase Rusak

Empat saluran drainase dimakan usia.

**Iqbal Muhtarom**  
[miqbal@tempo.co.id](mailto:miqbal@tempo.co.id)

YOGYAKARTA — Dinas Permukiman, Sarana, dan Prasarana Wilayah Kota Yogyakarta menyatakan akan meminta pertanggungjawaban perusahaan rekanan bila menemukan ada proyek infrastruktur yang rusak karena banjir, atau genangan air. Pemerintah memastikan proyek-proyek infrastruktur, terutama saluran drainase, dapat berfungsi pada saat musim hujan nanti. Meski belum merata, saat ini hujan sudah turun di beberapa wilayah di Kota Yogyakarta. "Selama masih masuk masa pemeliharaan,

kerusakan sepenuhnya tanggung jawab rekanan, mereka yang harus memperbaiki," ujar Kepala Seksi Drainase Dinas Permukiman dan Prasarana Wilayah Kota Yogyakarta, Herka Hanung Wijaya, kepada *Tempo* kemarin. Hanung mengatakan, masa pemeliharaan sebuah proyek biasanya enam bulan setelah penyerahan pengerjaan tahap pertama. Saat ini setidaknya ada belasan titik proyek drainase di Kota Yogyakarta yang masih masuk perjanjian masa pemeliharaan itu. Belasan proyek itu tersebar di tiga kecamatan. Di antaranya, saluran drainase di

Jalan Kusumanegara, Jalan Singorangu, dan Jalan Milliran di Kecamatan Umbulharjo, Jalan Wirotomo di Kecamatan Tegaharjo, dan Jalan Kipenjawi di Kecamatan Kotagede. Hanung mengungkapkan, saluran drainase yang ambrol pada saat musim hujan sering kali disebabkan kurang kuatnya saluran tersebut dikerjakan meskipun baru dibangun, atau bisa juga disebabkan oleh faktor usia. "Yang biasanya cepat ambrol, kalau dibangun terlalu miring, sehingga aliran air jadi deras sekali sampai menggerus fondasi saluran," ujarnya. Menurut Hanung, terdapat sejumlah saluran drainase yang sudah waktunya diperbaiki, seperti yang berada di Jalan Keparakan, Jalan Kenari, Jalan

Babaran, dan Jalan Tegalgendu. Dari empat titik tersebut, yang baru selesai diremajakan dan diperbaiki baru drainase yang ada di Jalan Tegalgendu. Sebelumnya, awal tahun ini, saat musim hujan memasuki puncaknya, tercatat ada empat saluran drainase yang ambrol, yakni saluran di Jalan Ipd Tut Harsono, Ponggalan Giwangan, Pakuncen, dan Jagalan. Ketua Komisi C Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Yogyakarta, Christiana Agustiani, mengatakan pemerintah perlu mengawal secara ketat pengerjaan proyek-proyek infrastruktur, yang tahun ini memang dikhususkan untuk mengantisipasi banjir. Dewan, menurut Christina, mencatat sejumlah proyek yang sudah berjalan, yakni perbaikan infrastruktur rusak akibat banjir Kali Code awal tahun lalu, juga penataan permukiman kumuh yang ikut menyasar perbaikan saluran air hujan dan drainase. "Kami minta pemerintah melakukan pengawasan dengan maksimal, sebelum timbul kerusakan parah. Toh, akhir tahun ini juga tak ada proyek baru dikerjakan," ujar Christiana. Salah satu proyek infrastruktur yang dikerjakan Pemerintah Kota Yogyakarta pada tahun ini adalah perbaikan sarana di 12 kampung di bantaran Kali Code yang mengalami kerusakan parah akibat banjir April lalu. Banjir tersebut telah menghancurkan talud, menggerus fondasi jembatan, hingga merusak saluran irigasi. Proyek perbaikan infrastruktur di lima kecamatan itu, yakni Jetis, Mergansan, Danturejan, Pakualaman, dan Umbulharjo, menghabiskan dana Rp 3,7 miliar.

Instansi	Nilai Berita	Sifat
1. ....	<input type="checkbox"/> Negatif	<input type="checkbox"/> Amat Segera
2. ....	<input type="checkbox"/> Positif	<input type="checkbox"/> Segera
3. ....	<input type="checkbox"/> Netral	<input type="checkbox"/> Biasa
4. ....		
5. ....		

Yogyakarta,

● PRIBADI WIDAKSONO

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pemukiman dan Prasarana	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005